

**REPRESENTASI KEGIGIHAN PADA FILM JOSEE, THE TIGER, AND THE FISH:
ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam
Indonesia**

Oleh :

Muhammad Sandi Maulana

14321179

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas

Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**REPRESENTASI KEGIGIHAN PADA FILM JOSEE, THE TIGER, AND THE FISH:
ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES**

Disusun Oleh :

Muhammad Sandi Maulana

14321179

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi untuk diujikan dan dipertahankan
di hadapan tim penguji skripsi**



Tanggal : 26 Januari 2022

Dosen Pembimbing Skripsi,

Dr. Herman Felani, S.S., M.A

NIDN : 0521128202

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

REPRESENTASI KEGIGIHAN PADA FILM JOSEE, THE TIGER, AND THE FISH:
ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Disusun Oleh :

Muhammad Sandi Maulana
14321179

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Tanggal 25 Januari 2022

1. Ketua Ida Nuraini Dewi, S.I.Kom., M.A.

NIDN : 0523098701



2. Anggota : Dr. Herman Felani S.S., M.A

NIDN : 0521128202



Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia



Puji Hariyanti, S.Sos, M.I.Kom

NIDN : 05290982

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Sandi Maulana
Nomor Mahasiswa : 14321179
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **REPRESENTASI KEGIGIHAN PADA FILM ANIMASI JEPANG
Josee, the Tiger and the Fish**

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindakan pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setuju dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, Januari 2022



Muhammad Sandi Maulana

MOTTO

Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Asy-Syarh [94]: 5-6).



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua dan orang – orang tersayang.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Penulis memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*REPRESENTASI KEGIGIHAN PADA FILM JOSEE, THE TIGER, AND THE FISH: ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES*” dengan baik. Sholawat beserta salam senantiasa penulis ucapkan kepada junjungan mulia Nabi Besar Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan pertolongan dan syafa'atnya dihari kemudian nanti.

Skripsi ini merupakan salah satu prasyarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Strata 1 (S-1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh dorongan, bantuan dan bimbingan dari segala pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tercinta, bapak Junadi dan ibu Hazaniah yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, doa, pengorbanan serta semangat yang tidak kunjung henti dan juga adik-adik penulis Muhammad Yoga Bagaswara dan Diva Elvina yang menjadi motivasi penulis agar terus melangkah dan berjuang.
2. Ibu Puji Hariyanti, S.Sos., M.I.Kom., selaku ketua Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Herman Felani, S.S., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen pembimbing akademik penulis. Penulis ucapkan terima kasih banyak atas waktu, kesabaran dan memberikan bimbingan, ilmu, serta saran dan masukan selama proses penulisan skripsi ini.
4. Ibu Ida Nuraini Dewi Kodrat Ningsih, S.I.Kom., M.A. Dosen pembimbing akademik, yang selalu memberi dukungan terbaik kepada penulis.
5. Seluruh dosen dan staf Prodi Ilmu Komunikasi. Terima kasih atas semua ilmu dan pengetahuan yang diberikan selama ini.

6. Teman-teman dan orang tersayang yang selalu memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.



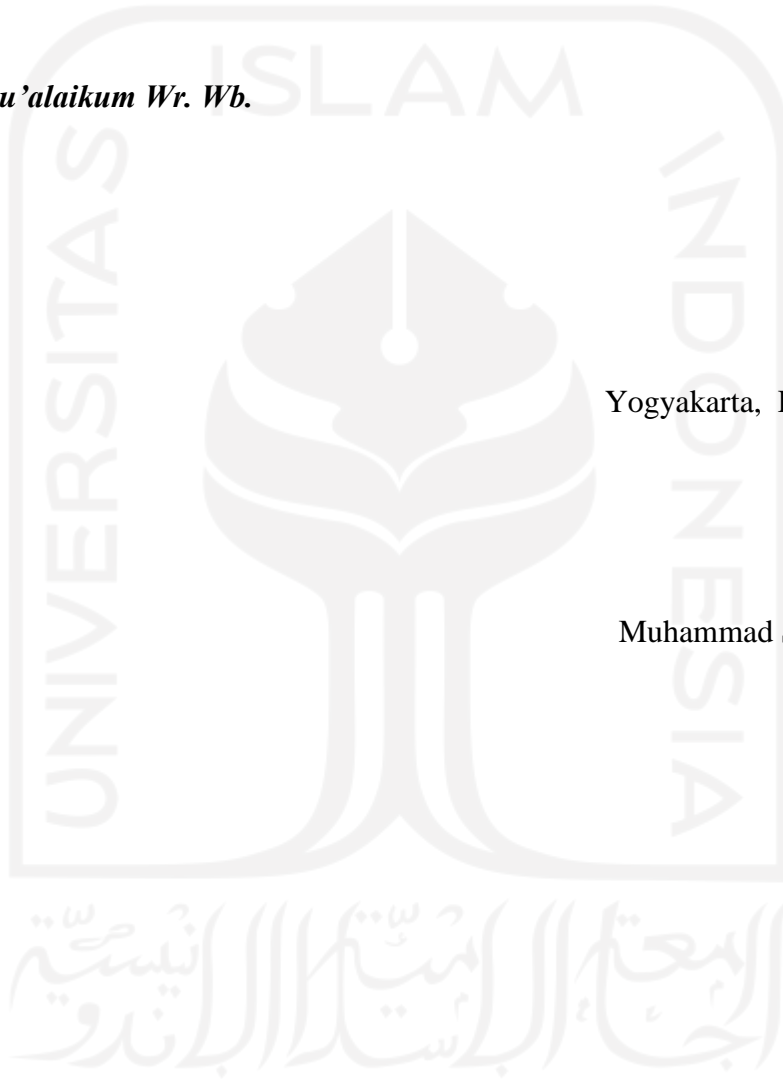
7. Serta segala pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Kami menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Desember 2021

Muhammad Sandi Maulana



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	2
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	3
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK.....	4
MOTTO.....	5
PERSEMBAHAN.....	6
KATA PENGANTAR.....	7
DAFTAR ISI	10
DAFTAR GAMBAR	11
ABSTRAK	12
ABSTRACT	13
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.4.1. Manfaat Akademis.....	3
1.4.2. Manfaat Praktis.....	3
1.5. Tinjauan Pustaka.....	3
1.6. Kerangka Teori.....	4
1.7. Metodologi	6
1.7.1 Metode penelitian	7
1.7.2. Objek Penelitian.....	7
1.7.3. Teknik Pengambilan Data.....	7
1.7.4. Metode Analisis Data.....	7
1.7.5. Teknik Analisis	8
1.7.6. Teknik penulisan.....	8
BAB II.....	9
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	9
2.1. Profil Film Josee, the Tiger, and the Fish (2020)	9
2.1.1. Profil Karakter Utama.....	11

2.2. Unit Analisis.....	17
BAB III	33
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	33
3.1. Temuan Penelitian.....	33
3.1.1. Representasi kegigihan dalam menghadapi masalah	33
3.1.2 Representasi kegigihan untuk memperbaiki diri.....	34
3.1.3 Representasi kegigihan dalam menuntut ilmu	37
3.2. Pembahasan.....	40
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
4.1. Kesimpulan.....	42
4.2. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Cover Film Josee the tiger and the fish	9
Gambar 2. 2Tsuneo suzukawa menunjukan kegigihan ingin melanjutkan studi ke meksiko	17
Gambar 2. 3Tsuneo mulai bekerja di rumah josee atas permintaan nenek josee	18
Gambar 2. 4Permohonan jose tentang harapannya	18
Gambar 2. 5Tsuneo direkomendasikan beasiswa di meksiko	19
Gambar 2. 6Alasan nenek jose untuk memperkejakan tsuneo	20
Gambar 2. 7josee yang ingin keluar rumah.....	21
Gambar 2. 8tsuneo yang membutuhkan uang untuk melanjutkan studi.....	21
Gambar 2. 9keinginan josee untuk melihat laut	22
Gambar 2. 10berkat perjuangan josee yang pergi sendirian tsuneo menolongnya	22
Gambar 2. 11Nenek josee yang khwatir menelepon tsuneo.....	23
Gambar 2. 12ketakutan josee terhadap dunia luar.....	24
Gambar 2. 13tsuneo bertanya ingin melanjutkan atau tidak	25
Gambar 2. 14kegigihan josee yang disabilitas dibantu tsuneo menuju laut.....	25
Gambar 2. 15josee bahagia bisa melihat dunia	26
Gambar 2. 16ketertarikan tsuneo melihat kamar josee yang penuh dengan impiannya.....	26

Gambar 2. 17Kegigihan josee bersama tsuneo melanjutkan perjalanan **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 18Berkat kegigihan mereka berdua salah satu keinginan josee tercapai 27

Gambar 2. 19Hari-hari kebersamaan merekapun dimulai..... 28

Gambar 2. 20Meninggalnya nenek josee membuat mereka harus berpisah..... 28

Gambar 2. 21Tsuneo yang ingin menolong josee malah tertabrak mobil 29

Gambar 2. 22Tsuneo putus asa karena cederanya 30

Gambar 2. 23josee yang mulai berjuang kembali melawan rasa takutnya..... 30

Gambar 2. 24tsuneo mulai bangkit dari cederanya 31

Gambar 2. 25mereka yang gigih mengejar mimpinya akhirnya dipertemukan..... 31

ABSTRAK

Maulana, Muhammad Sandi Maulana. 14321179. Representasi Kegigihan dalam Film *Josee, the Tiger and the Fish*: Analisis Semiotika Roland Barthes. Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

Media film dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak ramai dengan efektif. Film animasi merupakan salah satu genre film yang banyak diminati oleh generasi muda sehingga dapat digunakan sebagai media penyampaian pesan. Film animasi *Josee, the Tiger and the Fish Film* (2020) merupakan salah satu film yang banyak menyampaikan pesan positif untuk generasi muda dan mendapatkan respon positif dari audiens. Penelitian ini berupaya mengungkap makna dan representasi kegigihan dalam yang terdapat dalam film *Josee, the Tiger and the Fish* (2020).

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teori yang digunakan adalah teori semiotika Roland Barthes untuk menganalisis denotasi, konotasi, dan mitos. Objek penelitian ini adalah representasi kegigihan dalam film *Josee, the Tiger and the Fish* (2020) dengan menggunakan beberapa tangkapan layar dari film sebagai unit analisis.

Penelitian ini menemukan bahwa film *Josee, the Tiger and the Fish* (2020) mempunyai pesan moral terkait kegigihan yang ditunjukkan melalui tokoh Josee dan Tsuneo yang ditunjukkan

oleh simbol-simbol secara visual, verbal, dan nonverbal. Beberapa representasi kegigihan yang ditemukan dalam penelitian ini mendukung mitos dalam masyarakat Jepang terkait kegigihan terutama dalam menghadapi ujian kehidupan, memperbaiki diri ke arah yang lebih baik, dan kegigihan dalam menuntut ilmu. Penelitian ini menguatkan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa film secara semiotik dapat merepresentasikan mitos yang ada dalam suatu masyarakat.

Kata kunci: *Josee, The Tiger and the Fish, semiotika, Roland Barthes, kegigihan*

ABSTRACT

Maulana, Muhammad Sandi Maulana. 14321179. Semiotic Analysis of Persistence in the Animated Series Josee, the Tiger and the Fish Undergraduate Thesis. Communication Studies Program, Faculty of Psychology and Socio-Cultural Sciences, Islamic University of Indonesia.

Film can be used to convey messages to the public effectively. Animated films are one of the genres that are popular among younger generation so that it can be used as a medium for delivering messages. The animated film Josee, the Tiger and the Fish (2020) is one of the films that conveys a lot of positive messages for the younger generation. It gets positive response from the audience. This research aims to examine the meaning and representation of persistence in the film Josee, the Tiger and the Fish (2020).

The methodology of this research is descriptive qualitative research. The theory used is Roland Barthes' semiology to analyze denotation, connotation, and myth. The formal object of this research is the representation of persistence in the film Josee, the Tiger and the Fish (2020) using several screenshots from the film as the unit of analysis.

This study found that the film Josee, the Tiger and the Fish (2020) has a moral message related to persistence which is shown through the characters of Josee and Tsuneo which are shown by visual, verbal, and nonverbal symbols. Several representations of persistence found in this study support the myth in Japanese society regarding persistence, especially in facing life's tests, improving oneself for the better, and persistence in studying. This research strengthens previous research which shows that films can semiotically represent myths that exist in a society.

Keywords: Josee, The Tiger and the Fish, semiotics, Roland Barthes, persistence



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Media massa sangat berpengaruh terhadap pola pikir serta kehidupan manusia. Menurut konsep hipodermis atau teori peluru dalam ilmu komunikasi, aktivitas mengirimkan pesan sama halnya dengan tindakan menyuntikkan obat yang bisa langsung mempengaruhi penerima pesan. Film adalah salah satu bentuk media massa yang berbentuk audio visual. Film sebagai sebuah karya dapat menjadi alat untuk menyampaikan informasi, berita, hiburan, dan edukasi. Film juga digunakan sebagai propaganda untuk menyampaikan pesan-pesan politik.

Film memiliki beberapa genre. Salah satunya ialah film animasi. Animasi berasal dari bahasa latin, *anima*, yang ialah jiwa, hidup, nyawa dan semangat. Animasi ialah gambar dua dimensi yang seolah-olah bergerak. Animasi merupakan suatu seni untuk memanipulasi gambar menjadi seolah-olah hidup serta bergerak, yang terdiri dari animasi dua dimensi juga tiga dimensi. Film animasi sering kali dikaitkan dengan imajinasi atau fantasi yang tidak bisa diwujudkan dalam kehidupan nyata. Akan tetapi, jenis film ini justru banyak disukai oleh penonton karena dapat merepresentasikan nilai-nilai atau prinsip tertentu. Film *Josee, the Tiger and the Fish* (2020) adalah salah film animasi yang diproduksi di tahun 2020 yang memberi inspirasi bagi para penontonnya. Film ini mengangkat cerita dari novel asal Jepang yang berjudul *Josee to Tora to Sakana-tachi*. Film ini berkisah tentang Tsuneo, seorang mahasiswa pencinta *scuba diving* yang ingin melanjutkan pendidikannya di Meksiko. Tsuneo berkenalan dengan Josee, seorang gadis lumpuh yang tinggal bersama neneknya. Momen kebersamaan Josee serta Tsuneo ini membuka pandangan mereka tentang kehidupan, cinta, perjuangan dan ambisi. Salah satu nilai positif yang direpresentasikan dalam film ini adalah nilai-nilai kegigihan. Tsuneo dengan gigih belajar dan bekerja untuk mengejar impiannya melanjutkan pendidikan ke Meksiko di bidang biologi kelautan. Sedangkan Josee, merupakan tokoh dengan disabilitas yang gigih berjuang untuk memperbaiki kehidupannya dan mencari pengalaman hidup.

Kotaro Tamura selaku sutradara dalam film *Josee, the Tiger and the Fish* (2020) terlibat dalam pengarahannya cerita dan sinematografi. Kotaro juga mengerjakan bagian *storyboard*. Dalam beberapa proyek anime, Kotaro Tamura juga menjadi *storyboard artist*. Dia turut dan pada pengerjaan *storyboard* anime *Sword Art Online*, *Star Driver*, *Noragami*, *Heroman*, *Eureka Seven*, sampai *Bungo Stray Dogs*. Dengan mengangkat tema difabel pada film, *Josee the Tiger and the Fish*, Kotaro berhasil menyampaikan pesan yang bermakna bagi penonton. Melalui audio visual serta alur ceritanya, film *Josee, the Tiger and the Fish* (2020) menyampaikan nilai-nilai positif buat para penontonya terutama terkait dengan kegigihan. Karakter Josee yang seorang difabel membuatnya dirinya merasa diabaikan masyarakat. Josee cenderung menutup diri dari masyarakat dan dunia luar hingga semangatnya tumbuh kembali setelah bertemu Tsuneo. Data dari website rujukan penonton movie animasi, *myanimelist.net*, menunjukkan bahwa film *Josee the Tiger and the Fish* (2020) masuk dalam urutan ke-44 Japan Academy Prize the Animation For Excellence Award.

Maka dari itu, penulis akan menggunakan metode semiotika komunikasi dari Roland Barthes untuk melihat makna representasi kegigihan dalam film *Josee the Tiger and the Fish* (2020) dengan menganalisis potongan gambar serta percakapan pada skripsi yg berjudul: “REPRESENTASI KEGIGIHAN DALAM FILM JOSEE, THE TIGER AND THE FISH: ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa makna denotasi, konotasi, dan mitos yang ada pada film *Josee the Tiger and the Fish*?
2. Bagaimana representasi kegigihan pada film *Josee the Tiger and the Fish*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui makna denotasi, konotasi dan mitos yang ada dalam film *Josee the Tiger and the Fish* dan untuk mengetahui representasi kegigihan dalam film *Josee the Tiger and the Fish*.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

Secara akademik penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan pengetahuan dalam bidang studi Ilmu Komunikasi khususnya mengenai analisis semiotika kegigihan dalam film animasi.

1.4.2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat praktis, yaitu:

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian/akademisi selanjutnya terkait kegigihan.
2. Bermanfaat bagi pembaca dan orang lain dalam analisis semiotika representasi dan kegigihan dalam film animasi..
3. Memperkaya kajian tentang semiotika Roland Barthes dalam film animasi.

1.5. Tinjauan Pustaka

Dari kajian pustaka, penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ariady (2016) meneliti “**Animasi Minions Dan Spongebob The Movie Out Of Water**“. Fokus dalam penelitian tersebut adalah untuk mengetahui makna konotasi dan denotasi serta mitos dari film *Minions Dan Spongebob The Movie Out Of Water*.
2. Ramadhan (2020) mengkaji tentang “**Analisis Semiotika Pada Film Series The Good Doctor**“. Fokus dalam penelitian tersebut adalah untuk mengetahui makna konotasi dan denotasi serta mitos dari film *Series The Good Doctor*.
3. Hanifa (2021) meneliti tentang “**Representasi Motherhood Dalam Serial Webtoon Young Mom**“. Fokus dalam penelitian tersebut adalah untuk mengetahui makna konotasi dan denotasi serta mitos dari film **Motherhood Dalam Serial Webtoon Young Mom**.

Dari kajian Pustaka, ditemukan bahwa penelitian ini memiliki perbedaan pada fokus permasalahan penelitian dan metode analisis. Walaupun menggunakan konsep yang sama, tetapi yang objek penelitian yang peneliti akan teliti berbeda. Penelitian ini memiliki perbedaan karena berfokus pada representasi kegigihan dalam film animasi *Josee the Tiger and the Fish*.

1.6. Kerangka Teori

Penelitian ini akan menggunakan teori semiotika dari Roland Barthes. Semiotika merupakan suatu ilmu atau metode analisis untuk menelaah indikasi. Semiotika Barthes mempelajari bagaimana kemanusiaan memaknai hal-hal. Memaknai dalam hal ini harus dipisahkan dari konsep mengkomunikasikan. Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa pesan tertentu tetapi juga mengkonstitusi sistem yang terstruktur dengan menggunakan tanda. Roland Barthes menuliskan beberapa bahan acuan penting untuk studi semiotika. Salah satu area yang dikaji Barthes adalah perihal pertanda dan peran pembaca. Menurut Barthes, untuk membaca konotasi dibutuhkan keaktifan pembaca supaya tanda bisa berfungsi. Barthes mengusulkan sistem pemaknaan tataran ke-dua, yang dibangun di atas sistem lain yang telah ada sebelumnya. Sistem ke-dua ini oleh Barthes disebut dengan istilah konotatif,

yang berbeda dari denotatif atau sistem pemaknaan tataran pertama. Berikut adalah peta analisis semiotika menurut Roland Barthes.

1. <i>Signifier</i> (penanda)	2. <i>Signified</i> (petanda)
3. <i>Denotative sign</i> (tanda denotatif)	
4. <i>Connotative signifier</i> (penanda konotatif)	5. <i>Connotative signified</i> (petanda konotatif)
6. <i>Connotative sign</i> (tanda konotatif)	

Peta Analisis Semiotika Roland Barthes

Dilihat peta Barthes di atas terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) serta petanda (2). akan tetapi pada saat ketika bersamaan, petanda denotatif ialah juga penanda konotatif (4). dengan istilah lain, hal tadi ialah unsur material. Misalnya tanda “singa” memiliki konotasi dengan harga diri, kegarangan, serta keberanian. Jadi, pada konsep Barthes, ada petanda konotatif yang memiliki makna tambahan. Denotasi adalah sistem signifikasi taraf pertama, sementara konotasi tingkat ke 2. Dari segi bahasa, denotasi merupakan makna yang sebenarnya yang bersifat lugas dalam

menyampaikan sesuatu yang bersifat faktual. Sedangkan konotasi bukan makna sebenarnya yang umumnya bersifat sindiran dan bisa jadi merupakan makna denotasi yang mengalami penambahan. Sedangkan mitos digunakan dalam sistem komunikasi untuk menyampaikan sebuah pesan.

Menurut Barthes, konotasi identik dengan operasi ideologi yang menjadi 'mitos' dan berfungsi menyampaikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu di suatu masyarakat. Di dalam mitos jua ada pola 3 dimensi penanda, petanda, dan pertanda. Mitos dibangun oleh suatu rantai pemaknaan yang telah ada sebelumnya yang menjadi sistem pemaknaan tataran kedua. Pada mitos sebuah petanda bisa mempunyai beberapa penanda. Mitos menyajikan serangkaian kepercayaan mendasar yang terpendam pada ketidaksadaran representator. Ketidaksadaran adalah sebetuk kerja ideologis yang memainkan peran pada tiap representasi. Suatu mitos akan menampilkan ilustrasi dunia yang seolah terjadi begitu saja secara alamiah. Nilai ideologis dari mitos dapat mengungkap dan membenarkan nilai-nilai yang secara umum berlaku dalam masyarakat. Barthes juga menyatakan bahwa mitos ialah sistem komunikasi, sebab mitos adalah sebuah pesan. Mitos tidaklah bisa digambarkan melalui obyek pesannya, melainkan melalui cara pesan tadi disampaikan. Setiap hal dapat dianggap sebagai mitos dilihat dari cara mitos tersebut ditekstualisasikan. Pembaca bisa memaknai mitos melalui konotasi yang dimainkan sang narasi. Pembaca dapat menemukan adanya asosiasi-asosiasi terhadap 'apa' serta 'siapa' yang sedang dibicarakan sehingga menghasilkan makna. Penanda bahasa konotatif membantu buat menyodorkan makna baru yang melampaui makna sumbernya atau makna denotasinya.

1.7. Metodologi

1.7.1 Metode penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menggunakan metode pengumpulan data serta metode analisis yang bersifat nonkuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis teks dengan melihat simbol-simbol dengan pendekatan semiotika. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data diambil dari adegan yang ada dalam film *Josee the Tiger and the Fish*. Data-data kualitatif tersebut diinterpretasikan menggunakan referensi secara ilmiah

1.7.2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah representasi kegigihan dalam film *Josee the Tiger and the Fish*. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah pertanda kegigihan yang ada dalam film yang diwakili oleh tokoh-tokoh yang ada. Tanda-tanda kegigihan dilihat dari bahasa visual, verbal yang berupa tulisan dan bahasa nonverbal yang berupa gambar atau visual.

1.7.3. Teknik Pengambilan Data

Data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang peneliti dapatkan dari tangkapan layar film *Josee, The Tiger and the Fish*. Data sekunder dalam penelitian didapatkan dari buku, jurnal dan literatur yang terkait dengan topik penelitian ini.

1.7.4. Metode Analisis Data

Unit analisis penelitian ini berupa potongan-potongan gambar dan percakapan dari film animasi *Josee the Tiger and the Fish*. Data ini dianalisis sesuai dengan teori semiotika Roland Barthes untuk mengkaji

“representasi kegigihan pada film animasi jepang *Jose, The Tiger and the Fish*”.

1.7.5. Teknik Analisis

Teknik analisis data menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes dengan menganalisis denotasi, konotasi dan mitos yang ada dalam setiap unit analisis.

1.7.6. Teknik penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan pedoman penulisan skripsi yang terdapat pada buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir, yang dikeluarkan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Indonesia pada tahun 2019.

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti mendeskripsikan gambaran umum Film *Josee, the Tiger and the Fish* (2020) sebagai objek penelitian. Gambaran umum tersebut terdiri dari penjelasan profil tentang film *Josee, the Tiger and the Fish* (2020) dan beberapa unit analisis dari beberapa adegan terkait topik penelitian.

2.1. Profil Film *Josee, the Tiger, and the Fish* (2020)



Gambar 2. 1 Cover Film *Josee, The Tiger, and the fish*

(sumber: www.myanimelist.com)

Penulis : Seiko Tanabe,Sayaka Kuwamaru

Sutradara : Kotaro Tomura

Produser : Shuuzou Kasahara, Kouichrou Mukai, Mari Suzuki

Genre : Animation,Drama,Romance

Bahasa Asli : Japan

Rumah Produksi : Bones

Distributor : Shochiku Animation,Kadokawa Animation

Pemeran : Taishi Nakagawa,Kaya Kiyohara,Yume Miyamoto,Kazuyuki

Durasi : 98 min

Tanggal Edar : 25 Desember 2020.

Film ini berpusat di kisah hidup Tsuneo, seseorang mahasiswa yang sangat menyukai olahraga menyelam. Suatu peristiwa membuatnya harus sebagai pengasuh seseorang perempuan belia bernama Josee. Josee ialah perempuan penyandang disabilitas dan hanya mampu bepergian menggunakan kursi roda. Josee tinggal dengan neneknya yang bersifat protektif. Meski penyandang disabilitas, Josee memiliki impian terhadap lautan. Merasa tertarik, Tsuneo pun coba untuk membantu Josee berinteraksi dan belajar melihat dunia luar. Ketertarikan Tsuneo kepada Josee berawal dari pengalamannya menjadi pekerja paruh waktu sebagai “pengasuh” Josee. Tsuneo

bekerja paruh waktu untuk mengumpulkan uang demi mencapai keinginan serta impiannya untuk belajar biologi kelautan di Meksiko. Lama kelamaan, Tsuneo pun jatuh cinta kepada Josee dan mulai menjalani hari-harinya bersama Josee.

2.1.1. Profil Karakter Utama

2.1.1.1. Josee



Josee, nama aslinya Kumiko adalah pemeran protagonis dalam film di Josee, the Tiger and the Fish. Kumiko memilih nama Josee yang merupakan karakter dari novel favoritnya “Wonderful Clouds” yang ditulis oleh Françoise Sagan. Meskipun berusia 24 tahun, Josee memiliki nenek yang terlalu protektif yang mengingatkan Josee bahwa dunia ini penuh dengan bahaya.

2.1.1.2. Tsuneo Suzukawa



Tsuneo merupakan main karakter utama yang merupakan pekerja keras yang memiliki mimpi untuk melanjutkan studi dalam bidang biologi kelautan di Meksiko. Tsuneo merupakan karakter yang baik dan sangat peduli dengan teman-temannya.

2.1.1.3. Yamamura Chizu



Yamamura Chizu merupakan nenek Josee yang menjaga Josee sampai tumbuh dewasa. Nenek Josee mempekerjakan Tsuneo untuk mengurus Josee. Namun kemudian nenek Josee meninggal dunia sehingga Josee harus hidup sendiri.

2.1.1.4. Mai Ninomiya



Mai adalah karakter pendukung dalam film *Josee, the Tiger and the Fish*. Dia berteman dengan Tsuneo Suzukawa dan bekerja di toko selam yang sama dengan Tsuneo. Mai jatuh cinta dengan Tsuneo dan cemburu dengan Josee. Mai menjadi seseorang yang keras kepala tapi pada peduli temannya. Mai akhirnya berteman dengan Josee merelakan Tsuneo hidup bahagia dengan Josee.

2.1.1.5. Hayato Matura



Hayato adalah karakter pendukung yang berteman dengan Tsuneco Suzukawa dan bekerja di toko selam yang sama dengannya. Hayato Matura tinggi dan langsing, ia memiliki rambut coklat berantakan pendek dan mata ungu. Hayato adalah orang yang baik yang peduli dengan temannya.

2.1.1.6. Kana Kishimoto



Kana adalah karakter pendukung di *Josee, the Tiger and the Fish*. Kana adalah gadis berkulit putih dengan tubuh normal. Dia memiliki mata kuning besar di bawah kacamatanya, tanpa bulu mata yang menonjol dan alis yang panjang. Rambutnya panjang, kira-kira setinggi dada, dan hampir berwarna hitam, dengan satu poni melengkung ke kanan, melewati alis kirinya dan berhenti di bagian atas mata kanannya. Ada tanda lahir di bibir kiri bawahnya. Kana Kishimoto bekerja di perpustakaan dan berteman dengan Josee. Dia juga membantu Josee untuk lebih percaya diri sehingga Josee memiliki kemampuan membacakan cerita untuk anak-anak.

2.2. Unit Analysis

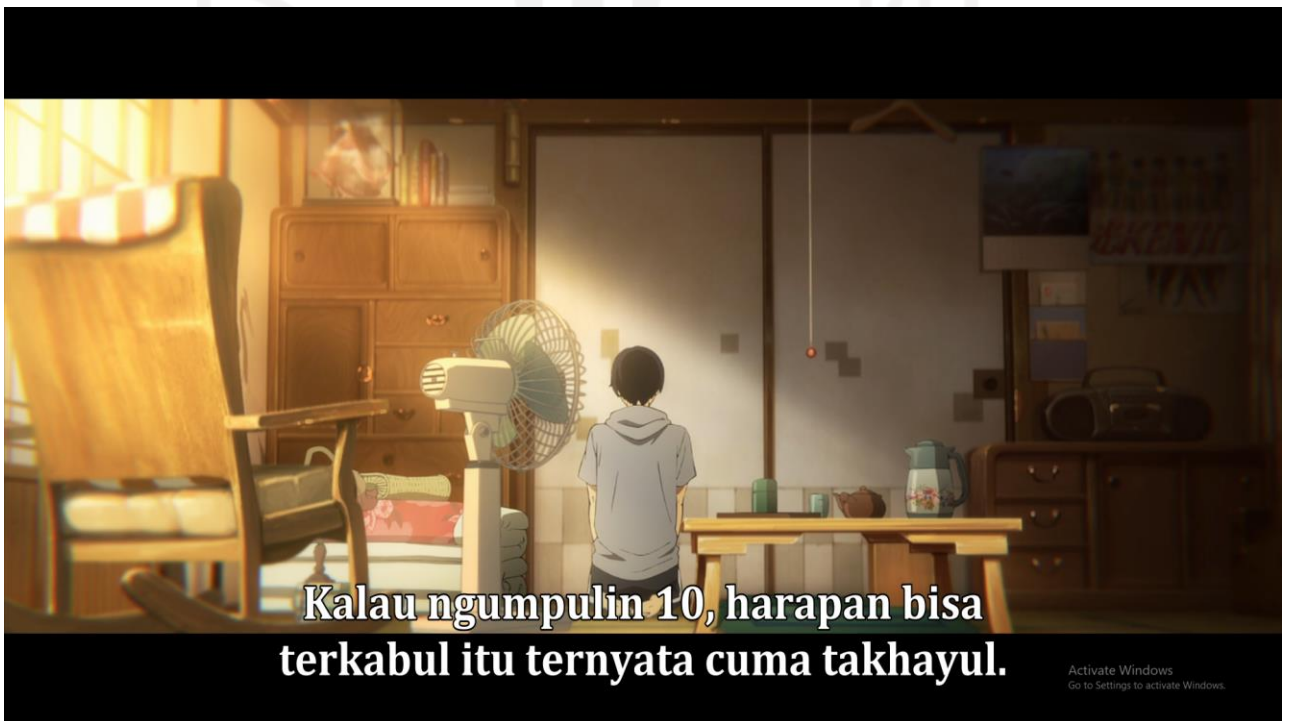
Pada penelitian ini, peneliti mengambil beberapa gambar visual dan percakapan dari animasi film *Jose, The Tiger and The Fish* (2020) yang sesuai dengan objek penelitian dikarenakan adanya adegan dalam *scene* yang mengandung Pesan moral, harapan dan kegigihan. Pada tahapan ini, peneliti hanya akan memaparkan beberapa gambar dan memberikan keterangan dalam gambar tersebut. Berikut adalah gambar visual dalam film animasi *josee the tiger and the fish* yang menjadi unit analisis:



Gambar 2. Tsuneo suzuki menunjukkan kegigihan ingin melanjutkan studi ke meksiko



Gambar 2. 3 Tsuneo mulai bekerja di rumah Josee atas permintaan nenek josee



Gambar 2. 4. Permohonan Josee tentang harapannya



Gambar 2. 5. Tsuneo direkomendasikan mendapat beasiswa di Meksiko

الجامعة الإسلامية
الاستدراكية



Gambar 2. 6 Alasan nenek Josee untuk mempekerjakan Tsuneo





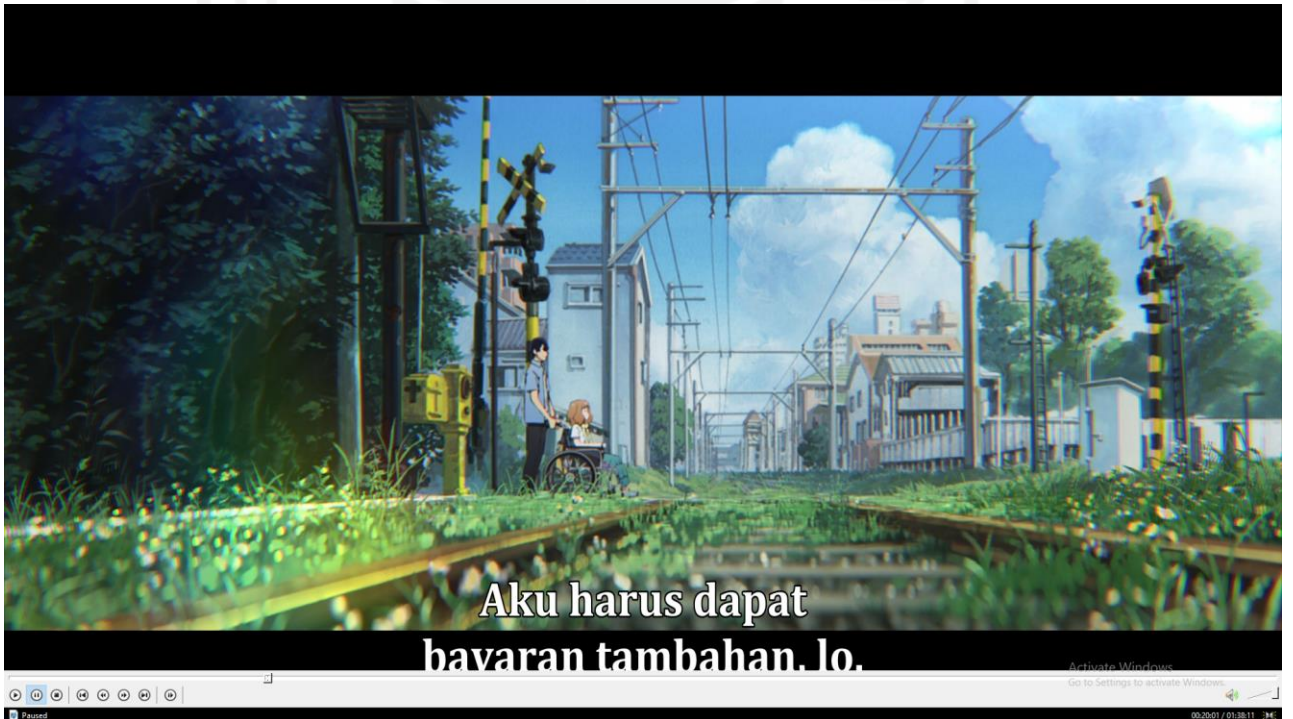
Gambar 2. 7 Josee yang ingin keluar rumah



Gambar 2. 8 Tsuneo yang membutuhkan uang untuk melanjutkan studi



Gambar 2. 9 keinginan Josee untuk melihat laut

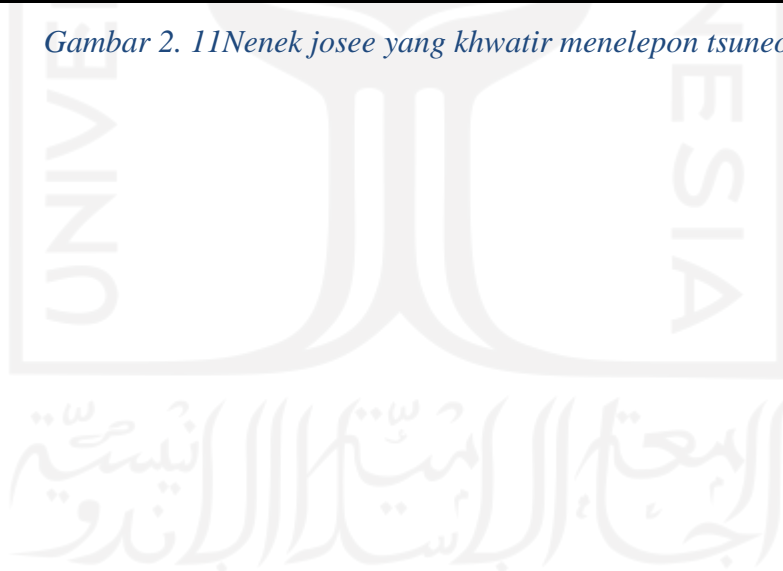


Gambar 2. 10 Berkat perjuangan Josee yang pergi sendiri Tsuneo menolongnya



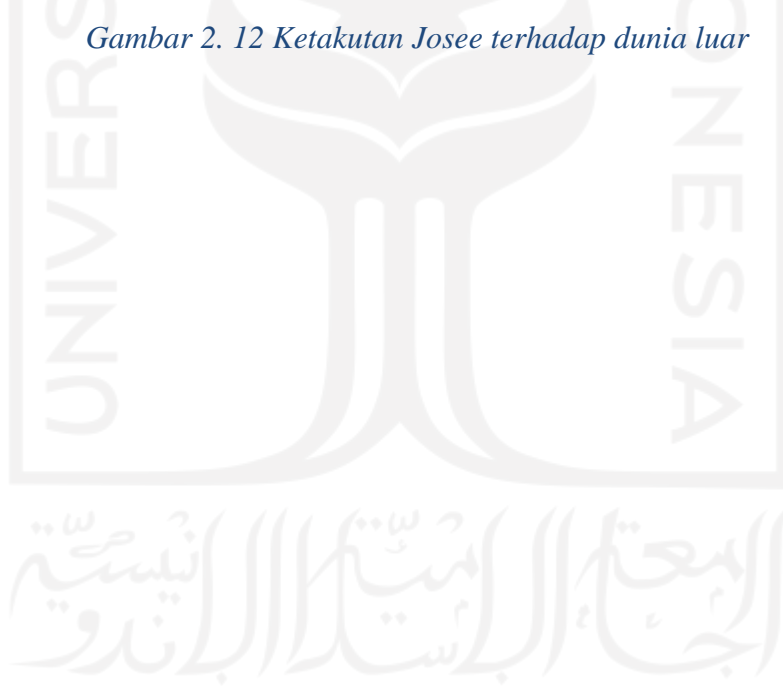
Saya akan secepatnya membawanya pulang, jadi mohon pengertiannya.

Gambar 2. 11Nenek josee yang khawatir menelepon tsuneko



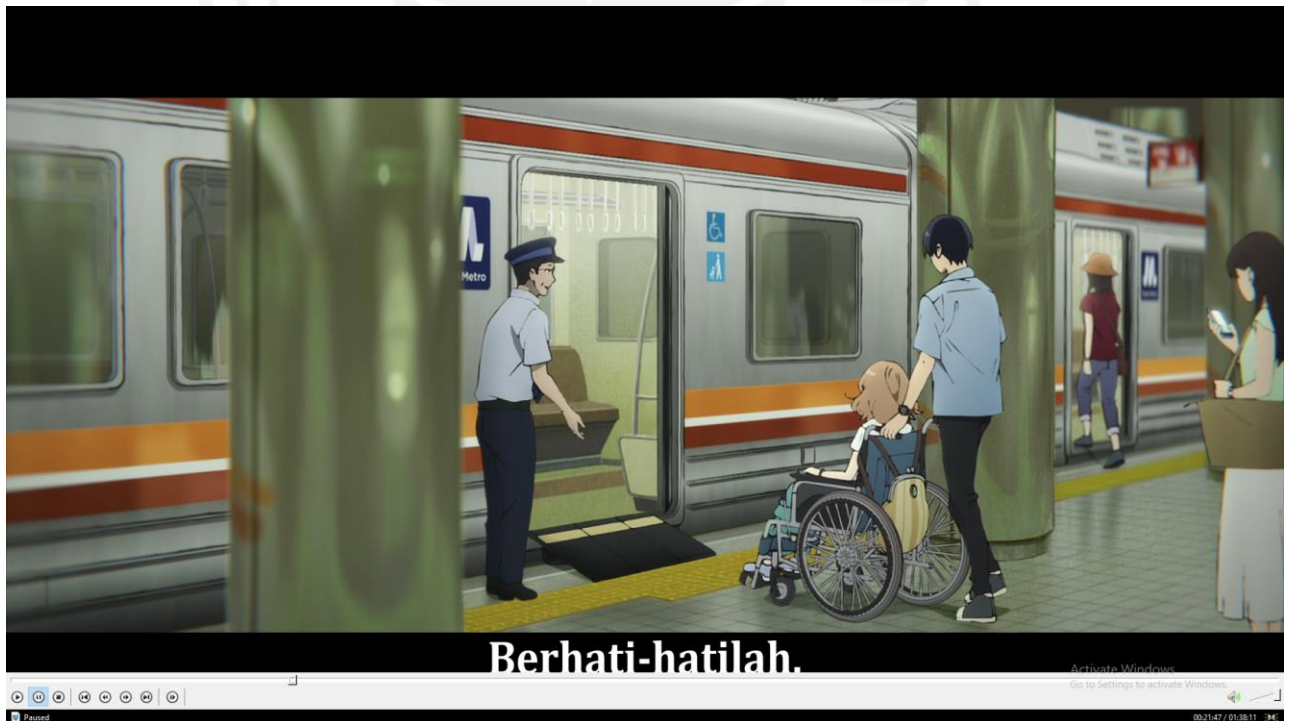


Gambar 2. 12 Ketakutan Josee terhadap dunia luar

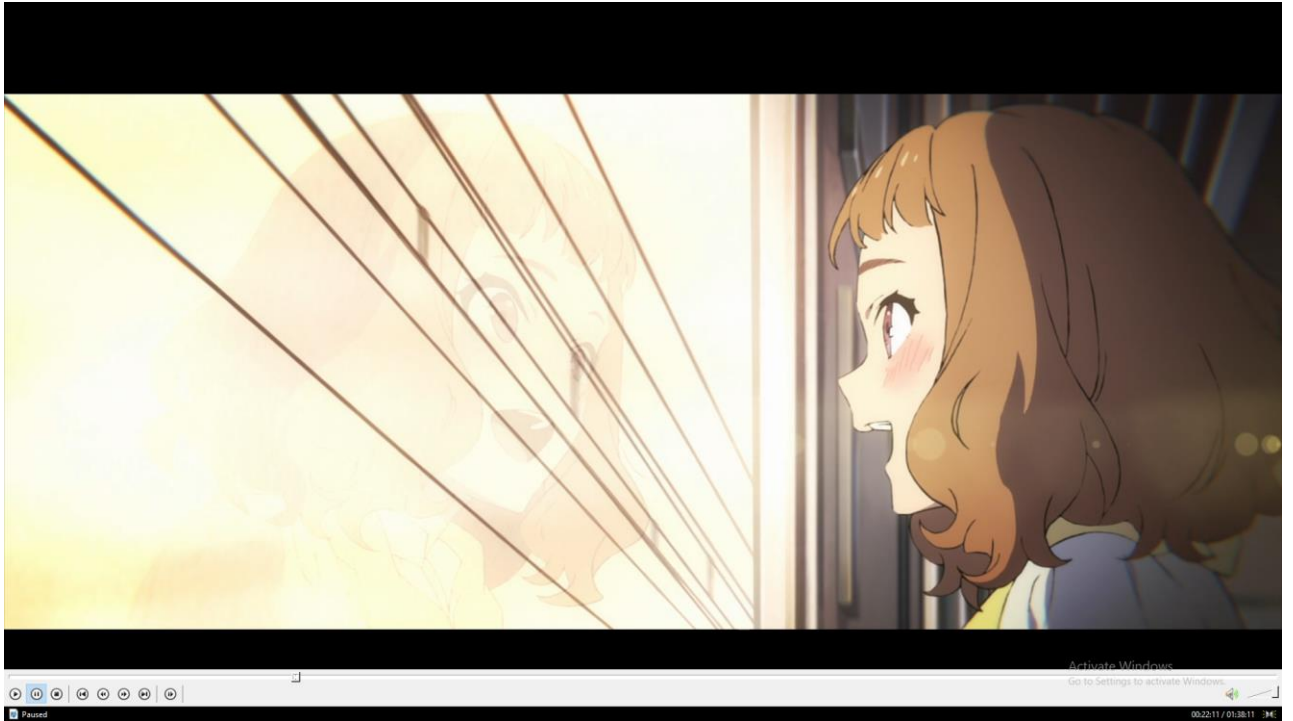




Gambar 2. 13 Tsuneo bertanya ingin melanjutkan atau tidak



Gambar 2. 14 Kegigihan Josee yang memiliki menuju laut



Gambar 2. 15 Josee bahagia bisa melihat dunia

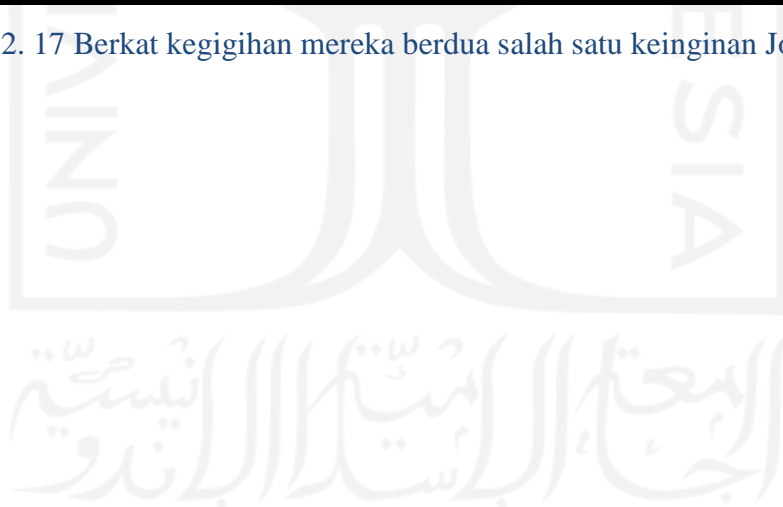


**Kalau ada laut seperti
itu, pasti menyenangkan.**

Gambar 2. 16 ketertarikan Tsuneo melihat kamar Josee yang penuh dengan impiannya



Gambar 2. 17 Berkat kegigihan mereka berdua salah satu keinginan Josee tercapai





Gambar 2. 18 Hari-hari kebersamaan Josee dan Tsuneo



Gambar 2. 19 Momen setelah meninggalnya nenek Josee



Gambar 2. 20 Tsuneo yang ingin menolong Josee mengalami kecelakaan

الجمعة الامتداد الاندية



Gambar 2. 21 Tsuneo putus asa karena cederanya



Gambar 2. 22 Josee yang mulai berjuang kembali mencapai impiannya



Gambar 2. 23 Tsuneo gigih berjuang berlatih jalan setelah kecelakaan



Gambar 2. 24 Tsuneo yang gigih mengejar mimpinya bertemu dengan Josee



BAB III
TEMUAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Temuan Penelitian

3.1.1. Representasi kegigihan dalam menghadapi masalah

Dalam potongan gambar film berikut diperlihatkan gambaran kegigihan Tsuneo dan Josee dalam mencapai impiannya.

Setiap orang sempurna mengalami ujian. Baik ujian lahir dalam keadaan tidak sempurna, ujian terlibat pada lingkungan yang tidak menyenangkan, maupun ujian yg memang kita sengaja ataupun sudah terpolat mirip ujian tengah semester dan ujian akhir semester pada kegiatan pendidikan formal maupun non formal.

Denotasi	Konotasi	Mitos

3.1.2 Representasi kegigihan untuk memperbaiki diri

Dalam potongan adegan berikut ini adalah gambaran Josee dan Tsuneo yang berhasil keluar dari keterpurukan.

1. menit 44.50



2. menit 45.10



3. menit 45.51

4. menit 45.53

5. menit 45.56



6. menit 46.02



Denotasi	Konotasi	Mitos
Gambar pertama dan kedua memperlihatkan josee yang pertama kali bersemangat untuk pergi menghadapi ketakutannya akan dunia luar.	Bercakap-cakap dengan neneknya agar neneknya tidak usah khawatir lagi akan dirinya josee.	Dari hasil percakapan antara josee dan neneknya juga adegan yang memperlihatkan josee yang berubah ke arah yang lebih baik.
Gambar ketiga dan keempat memperlihatkan josee yang memperhatikan macan yang ada di kebun binatang.	Memperhatikan macan yang sebenarnya adalah menetes akan ketakutan josee akan dunia luar yang dibayangkan seperti yang ada di mimpinya.	Dibalik ketakutan yang terdalam pasti masih ada keberanian yang dimiliki seseorang bisa dilihat dari josee yang melwan rasa takutnya.
Gambar kelima dan keenam menunjukkan josee berbicara kepada tsuneo mengenai ketakutannya..	Josee berkata seram kepada tsuneo padahal dia yang mengajak tsuneo untuk melihat macan di kebun binatang	Gambaran perasaan bahwa ketakutan masih ada akan tetapi kita pasti bisa mengatasi ketakutan itu dengan terus maju dan mengendalikannya.

Dialong/suara

1. josee sedang mengobrol bersama neneknya, sembari menata rambutnya

“sudah siap pergi ?menanyakan kepada tsuneo,menunjukan kepada neneknya kumiko yang sudah berani menghadapi trauma atau ketakutannya terhadap dunia luar”.

2. josee berbicara kepada neneknya sembari pamit pergi “Kumiko ?,sahut nenek kumiko bertanya”,kumiko menjawab “nenek,diluar itu tak hanya ada yang menakutkan”.nenek kumiko kegirangaan melihat josee yang lebih baik.

3. macan menatap ke arah josee, joseepun menatap ke arah mata macan itu.

4. josee berbicara dengan tsuneo bahwa seramnya amcan itu sama seperti mimpi buruknya.

5. tsuneo bertanya keheranan seram ?

6. tsuneo bingung karena josee yang mengajak dia pergi ke kebun binatang untuk melihat macan.

Denotasi	Konotasi	Mitos
Gambar pertama dan kedua memperlihatkan josee yang pertama kali bersemangat untuk pergi menghadapi ketakutannya akan dunia luar.	Bercakap-cakap dengan neneknya agar neneknya tidak usah khawatir lagi akan dirinya josee.	Dari hasil percakapan antara josee dan neneknya juga adegan yang memperlihatkan josee yang berubah ke arah yang lebih baik.

<p>Gambar ketiga dan keempat memperlihatkan josee yang memperhatikan macan yang ada di kebun binatang.</p>	<p>Memperhatikan macan yang sebenarnya adalah mengetes akan ketakutan josee akan dunia luar yang dibayangkan seperti yang ada di mimpinya.</p>	<p>Dibalik ketakutan yang terdalam pasti masih ada keberanian yang dimiliki seseorang bisa dilihat dari josee yang melwan rasa takutnya.</p>
<p>Gambar kelima dan keenam menunjukkan josee berbicara kepada tsuneo mengenai ketakutannya..</p>	<p>Josee berkata seram kepada tsuneo padahal dia yang mengajak tsuneo untuk melihat macan di kebun binatang</p>	<p>Gambaran perasaan bahwa ketakutan masih ada akan tetapi kita pasti bisa mengatasi ketakutan itu dengan terus maju dan mengendalikannya.</p>

Dilihat dari gambaran di atas ,bahwa adegan tersebut memperlihatkan kita harus melawan rasa ketakutan kita atau trauma walaupun berat rasanya, walaupun tidak mudah untuk mengumpulkan tekad melawan rasa takutnya tetapi kita harus kita harus menentukan kemana arah jalan kita selanjutnya. Ada kalanya kita terjebak dalam ketakutan yang biasanya terjadi karena kekurangan atau kemampuan kita dalam menjalani kehidupan,yang seharusnya memiliki masa depan yang lebih baik jika kita hadapi.

3.1.3 Representasi kegigihan dalam menuntut ilmu

Dalam potongan adegan berikut ini adalah bagai mana Tsuneo terus belajar dan bekerja keras untuk menggapai impiannya.

- Visual atau dialog suara

1. menit 43.20



2. menit 43.50



3. menit 44.03



4. menit 95.55



Dialog/suara

1. Tsuneo bercerita tentang kehidupan masa kecilnya kepada Josee bahwa dia melihat ikan Clarion di toko aquarium “ikan Clarion Angel dan dia memiliki kesamaan yaitu kesepian”, Tsuneo bercerita “apakah dia sebenarnya ingin bersama keluarganya juga ya?”, Josee bertanya dia juga ?

2. Tsuneo melanjutkan ceritanya dengan Josee melihat ikan “Clarion berenang bergerombol adalah impianku” Josee berbicara “impian yang bagus, semoga suatu hari nanti terkabul”, Tsuneo terdiam “sebenarnya tahun depan Tsuneo akan melanjutkan studi ke Meksiko”, lampu mati

3. Demi mewujudkan impiannya “aku belajar sangat keras dan menabung” ucap tsuneo, lalu scene berlanjut

4. akhirnya tsuneo berhasil pergi melanjutkan studinya ke Meksiko.

Denotasi	Konotasi	Mitos
Gambar pertama, kedua dan ketiga memperlihatkan tsuneo yang bercerita tentang impiannya kepada Josee kenapa dia bekerja keras dan belajar.	Bercara dengan Jose Tsuneo memberi tahu kenapa dia bekerja paruh waktu dan belajar dengan giat.	Setelah melalui hari-hari yang panjang dan bercerita tentang impian satu sama lain Tsuneo memberanikan diri memberitahukan mimpinya ke Josee.
Gambar keempat memperlihatkan tsuneo yang berhasil mengejar impiannya untuk pergi ke Meksiko	Memperhatikan Tsuneo yang berbicara dengan teman Meksikonya yang berbeda warna kulit.	Josee yang memandang Tsuneo yang sedang bercerita tentang mimpinya, dan ikut bahagia dengan keputusannya yang diambil.

Kadang kala kita merasa ilmu yang kita miliki belum cukup untuk menggapai impian yang diinginkan dari apa yang kita pernah pelajari dan alami. Untuk itu kita harus tetap belajar, karena impian dan belajar tidak akan pernah habis/selesai.

3.2. Pembahasan

1. Kegigihan

Adalah bentuk usaha manusia dalam mengambil suatu keputusan didalam dirinya agar terus berusaha menggapai cita-citanya. Dengan berusaha dan mempunyai keteguhan hati untuk menyikapi masalah dan keinginan yang dicapai manusia harus dapat berusaha terus-menerus untuk menyelesaikan dengan caranya masing-masing.





BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari analisis terhadap film animasi *Josee The tiger and the Fish* (2020), peneliti menyimpulkan bahwa film *Josee The tiger and the Fish* mengandung pesan moral, terutama pesan-pesan yang menunjukkan kegigihan baik personal maupun kelompok, melalui visual ataupun verbal di waktu jalan ceritanya.

Para tokoh utama mempunyai kisah perjuangan untuk berubah ke hal yang lebih baik lagi dalam menggapai impiannya. Josee yang sudah kesulitan menghadapi dunia luar dalam ketakutannya di mencoba mengatasinya. Tsuneo pun sama mengejar mimpinya agar bisa keluar negeri dan menyelesaikan studinya di sana adalah untuk menjadi penyelam, dan menyelami laut Meksiko, mereka berdua menjadi lebih bersemangat dan tidak pantang menyerah. Ditambah dengan konflik percintaan teman kerja Tsuneo, yang pada akhirnya tidak berjalan lancar, sesuai keinginannya..

4.2. Saran

Peneliti menyadari bahwasanya penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dalam pengerjaannya dan menjelaskan bagaimana makna kegigihan denotasi dan konotasi, serta mitos dalam film *Josee, the Tiger, and the Fish* (2020). Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pada saat memilih adegan mana yang cocok untuk mana denotasi dan konotasi.

Saran dari peneliti untuk para animator ataupun pembuat film haruslah lebih mengembangkan kreativitas dalam membuat animasi yang bukan sekedar hiburan, lebih baik mengandung sedikit pesan moral terhadap cerita film agar memperbaiki karakter penonton. Semoga industri film di Indonesia lebih berkembang lagi dalam membuat film animasi yang baik. Untuk penonton cari film yang menghibur dan memberi perubahan ke arah yang lebih baik untuk dijadikan tontonan, dan dukung terus film-film dalam negeri.



DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, Tatang M. Menyusun planning Penelitian. Jakarta: Raja Grafiika Persada, 1995.
- Analisis Semiotik, serta Analisis framing. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Arikunto, Suharsini. mekanisme Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta, 1991. Lauer, Robert
- Budiman, Kris. Kosa Semiotika. Yogyakarta: Lkis, 1999
- Danesi, Marcel. Pengantar memahami Semiotika Media. Yogyakarta: Jalasutra, 2010
- Effendy, Heru. yuk membentuk Film. Jakarta: Pustaka Konfidn, 2002 Elvinaro
- Ardianto dan Lukiyati Komala Erdinaya. Komunikasi Massa Suatu
- Effendy, Onong Uchjana. Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung: PT
- gambaran Aditya Bakti, 1993
- https://josee-the-tiger-and-the-fish.fandom.com/wiki/Kana_Kishimoto di akses 20
- Januari 2022
- https://josee-the-tiger-and-the-fish.fandom.com/wiki/Chizu_Yamamura dia akses 20
- Januari 2022
- https://josee-the-tiger-and-the-fish.fandom.com/wiki/Hayato_Matsura di akses 20
- Januari 2022
- <https://milaniawahe.blogspot.co.id/2008/11/gaya-film-animasi.html>
- https://myanimelist.net/character/185510/Tsuneo_Suzukawa diakses di 5 Januari 2022
- <https://myanimelist.net/character/185511/Josee> diakses pada 5 Januari 2022
- Morrison. Media Penyiaran: strategi Mengelola Radio serta Televisi.
- Mulyana, Deddy. Metode Penelitian Kualitatif: paradigma Baru Ilmu Komunikasi serta
- Ilmu Sosial Lainnya. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004

Pengantar. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004 Ismail, Usmar. Mengupas Film.

Jakarta: Lebar, 1995

Prawiradilaga, Dewi Salma serta Eveline Siregar. Mozaik Teknologi Pendidikan.

Jakarta: Kencana, 2004

Sadiman, S. Arief. Media Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007 Sobur,

Alex. Semiotika Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010 Sobur, Alex.

Analisis Teks Media Suatu Pengantar buat Analisa wacana,

Tangerang: Ramdina Prakarsa, 2005

Zoest, Art Van. Semiotika ihwal indikasi, Cara kerjanya, serta Apa yg Dilakukannya.

Jakarta: asal Agung, 1993

